

ABSTRAK

Nyeri merupakan indikator penting dalam bidang kesehatan, namun penilaiannya secara konvensional masih bersifat subjektif dan berpotensi menimbulkan bias. Perkembangan teknologi *Natural Language Processing (NLP)* memungkinkan analisis teks medis, seperti rekam medis elektronik dan narasi pasien, untuk mendukung deteksi nyeri secara otomatis. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Tinjauan Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review*) terhadap penelitian deteksi nyeri berbasis Natural Language Processing. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan Systematic Literature Review yang mengacu pada pedoman PRISMA. Proses pencarian literatur dilakukan menggunakan *Publish or Perish* melalui basis data Scopus dan Google Scholar, kemudian diseleksi menggunakan *Covidence* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi tren penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning*, khususnya model *transformer-based* seperti BERT, semakin dominan digunakan dalam deteksi nyeri berbasis NLP. Dataset yang umum digunakan berasal dari teks klinis dan rekam medis elektronik, dengan metrik evaluasi utama berupa akurasi, presisi, recall, dan F1-score. Penelitian ini menyimpulkan bahwa NLP memiliki potensi besar dalam mendukung deteksi nyeri secara lebih objektif serta memberikan arah pengembangan penelitian selanjutnya.

Kata kunci: deteksi nyeri, *Natural Language Processing*, *Systematic Literature Review*, PRISMA